

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, berkompeten dan dapat bersaing di bidangnya, sehingga mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mampu menerapkan teknologi dan berperan serta dalam pembangunan bangsa. Politeknik Negeri Jember selaku penyelenggara pendidikan vokasi memiliki beberapa program studi di bidang produksi pertanian, salah satunya adalah Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Dan pada program studi ini mahasiswa semester VII akan melakukan praktek kerja lapang yang dilaksanakan pada dunia industri.

Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri, karena keahlian yang tidak diajarkan dibangku kuliah biasa didapat didunia usaha, sehingga dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevensi yang mantap antara dunia pendidikan dandunia usaha. Gapoktan Al Barokah adalah gabungan dari kelompok tani dari salahsatu desa binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di perusahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat praktek kerja lapang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan budidaya padi organik

Pertanian organik didefinisikan sebagai suatu sistem produksi tanaman yang berasaskan daur ulang hara secara hayati. Daur ulang hara dapat melalui sarana limbah tanaman dan ternak, serta limbah lainnya yang mampu memperbaiki status

kesuburan dan struktur tanah. Filosofi yang melandasi pertanian organik yaitu mengembangkan prinsip-prinsip memberi makanan pada tanah yang selanjutnya tanah menyediakan makanan untuk tanaman (*feeding the soil that feeds the plants*). Daur ulang hara tanaman dan ternak tersebut dalam pertanian organik digunakan sebagai bahan masukan atau biasa disebut dengan agroinput yang salah satunya yaitu pupuk organik.

Pertanian organik merupakan sistem pertanian yang pada mulanya digalakkan setelah terdapat dampak-dampak negatif yang timbul akibat pelaksanaan revolusi hijau dengan memanfaatkan masukan (input) berbahan kimia yang menimbulkan beberapa dampak negatif yaitu kerusakan lingkungan, cemaran residu kimia, penurunan keanekaragaman hayati, penurunan produktivitas, dan kemunduran kesuburan lahan. Untuk mengatasi dampak tersebut, pemerintah mulai menangkap sebuah konsep pertanian organik sebagai sebuah alternatif sistem pertanian yang berkelanjutan. Penerapan pertanian organik memerlukan dukungan dari subsistem agroinput yang salah satunya yaitu terkait dengan penyediaan pupuk organik.

Salah satu cara untuk menggali potensi pemanfaatan bahan lokal sebagai bahan utama pupuk organik padat adalah dari kotoran sapi maupun kotoran kambing. Adanya kotoran sapi yang melimpah di lingkungan membuat kotoran sapi mulai dimanfaatkan petani sebagai bahan organik untuk pupuk organik bagi tanaman. Menurut ilmu pengetahuan dibidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan kembali. Salah satunya upaya dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). dengan mengikuti kegiatan ini mahasiswa dapat mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja nyata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta dalam pengalamankerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya
- c. Terampil dan meningkatkan kemampuan manegarial produksi padi organik.
- d. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen,prosessing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- e. Melatih kemampuan berpikir kritis
- f. Terampil menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam berbudidaya tanaman,produksi, dan mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan keterampilan dalam teknik budidaya tanaman padi organik.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam pembuatan pupuk organik padat dancara pengaplikasiannya.
- c. Meningkatkan kemampuan menganalisis pengaruh aplikasi pupuk organik terhadap budidaya tanaman padi organik
- d. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola agribisnis padiorganik.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan Di Gapoktan Al-Barokah jln.Murtawi No. 33, Desa Lombok Kulon ,Kecamatan Wonosari,Kabupaten Bondowoso,Jawa timur.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 06- September-2021 sampai dengan tanggal 27-Desember 2021.Dengan sistem waktu kerja mulai Pukul 07.30 WIB – 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terdiri dari :

1. Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi mencangkup kegiatan dilapangan mengenai teknik teknik dan aplikasi yang digunakan di Gapoktan Al Barokah selama kegiatan Praktek kerjalapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

3. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Metode luar jaringan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang secara langsung, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian organik.

4. Mengikuti setiap kegiatan di lapang

Metode ini merupakan aktivitas yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah antara lain panen, penimbangan, pengeringan, penggilingan, sortir menggunakan mesin, packaging sesuai pesanan dan berat pesanan, mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh penyuluh dan juga Dinas Pertanian Bondowoso mengenai penyuluhan mengenai penanganan dan pengendalian Tungro pada tanaman padi organik milik warga sekitar dan pembuatan pestisida nabati.

5. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan praktek kerja lapang.

6. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.